

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

Penelitian ini dilakukan mulai pada pertengahan bulan September 2016 sampai dengan selesai.

1.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis ada 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2009) adalah:

1) Data Kualitatif

Yaitu data yang bukan diperoleh dalam bentuk angka-angka atau yang tidak dapat dihitung, yang diperoleh dalam bentuk informasi lisan dan diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan dalam perusahaan serta informasi-informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2) Data Kuantitatif

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini sumber data yang digunakan terdiri dari 2 macam, menurut Sugiyono (2009) data terdiri dari:

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil tanggapan responden berhubungan dengan objek penelitian dan masih membutuhkan pengolahan lebih lanjut.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data diperoleh dari dokumentasi atau keterangan sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang objek dan informasi yang diperoleh dalam bentuk yang sudah siap disusun dan diolah, dapat berbentuk tabel atau laporan lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, Dinas perhubungan Kota Pekanbaru, artikel dari internet, dan sumber lainnya.

1.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2008).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi Sugiyono (2013).

Objek penelitian ini adalah Pegawai Sekretariat Kantor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. Penetapan sampel pada penelitian ini berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2010), maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode sampel jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Dalam penelitian ini jumlah populasi relatif kecil yaitu sebanyak 48 orang.

Pengertian sampel jenuh atau sensus adalah cara pengumpulan data dengan mengambil elemen atau anggota populasi secara keseluruhan untuk diselidiki. Data yang diperoleh dari hasil sensus disebut parameter atau data yang sebenarnya. (*True Value*) Hasan (2008 :17).

1.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data-data diatas penulis menggunakan metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2013), Teknik pengumpulan data langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, diperlukan alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran, dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan responden dan pihak-pihak yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

b. Kuisisioner

Yaitu merupakan suatu pengumpulan data yang memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mendapatkan respon atas dasar pertanyaan tersebut, Kuesioner diisi oleh karyawan dengan menggunakan skala Likert.

c. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan melakukan kunjungan langsung kepada perusahaan yang diteliti, dimana penulis melakukan peninjauan langsung terhadap Dinas perhubungan Kota Pekanbaru untuk mengetahui perusahaan secara langsung.

1.5 Metode Analisis Data

Untuk membantu dalam pengolahan data tersebut digunakan paket program computer yaitu program SPSS (*Statistic for Product and Service Solution*). Dalam menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan ini, penulis menggunakan metode Regresi Linear Berganda. Menurut Suliyanto (2011), Regresi Linear Berganda, yaitu semua metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara analisis tentang variabel bebas dan variabel terikat sehingga hubungan fungsional antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4 ,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Xn) dengan variabel tergantung (Y) yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 17.0. Hubungan antara variabel dependent (Kinerja) dengan variabel independent (Pengaruh Beban kerja, Lingkungan, Motivasi, dan Disiplin kerja) ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \quad b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- Dimana:
- Y = Kinerja
 - A = Konstanta
 - X1 = Beban kerja
 - X2 = Lingkungan
 - X3 = Motivasi
 - X4 = Disiplin kerja
 - e = Nilai residu

Didalam pengukuran terhadap masing-masing variabel, penulis membuat suatu daftar pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden. Dan diberi skor, sehingga nantinya data tersebut akan menjadi data yang bersifat kuantitatif. Setiap pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban, maka untuk itu penulis menetapkan skor bagi masing-masing alternatif jawaban yang dipilih sebagai berikut:

- a. Jika memilih SS` = Sangat Setuju Diberi Skor 5
- b. Jika memilih S = Setuju Diberi Skor 4
- c. Jika memilih CS = Cukup Setuju Diberi Skor 3
- d. Jika memilih TS = Tidak Setuju Diberi Skor 2
- e. Jika memilih STS = Sangat Tidak Setuju diberi Skor 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Uji Kualitas Data

Menurut Iskandar (2010) kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi product moment (r) hitung dengan nilai r tabel. Kriteria penilaiannya adalah :

- 1) Jika r hitung $\leq r$ tabel maka dikatakan item pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika r hitung $\leq r$ tabel maka dikatakan item pernyataan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang memang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode alpha. Suatu instrument dikatakan reliable/andal apabila didapatkan angka reliabilitas (Koefisien Alpha) yang lebih dari 0,6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependent, independent atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Umar(2008).Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti ke arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig.}(p) > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig.}(p) < 0,05$ maka H_0 ditolak

1.7 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang dilakukan betul-betul terbebas dari yang bias mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka dilakukan pengujian yang disebut dengan uji asumsi klasik.

Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah :

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolonier. Suliyanto(2011)

Model regresi yang baik harus terbebas dari multikonearitas untuk setiap variabel independen atau yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Besaran Variabel Inflation Factor (VIF) dan tolerance model.

Jika $VIF \geq$, terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas

Jika $VIF \leq$, tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.

1.8 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama atau konstan. Sebaliknya, jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas Suliyanto(2011).

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan metode Rank Sperman. Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari alpha yaitu 0,05 (Sig.> α)

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.9 Uji Autokorelasi

Uji Outokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*Cross section*). Dimana kesalahan pengganggu (*error*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya atau $t-1$. Jika ada, berarti terdapat autokorelasi dan model regresi dikatakan baik bila terbatas dari autokorelasi. Menurut Suliyanto (2011) untuk mengetahui adanya Autokorelasi dilakukan dengan Durbin-Watson Test (tabel DW) mendekati angka 2 berarti tidak ada Autokorelasi, dasar pengambilan keputusannya adalah:

Apabila nilai $DW \leq -2$ berarti terjadi outokorelasi negatif.

Apabila nilai $DW \geq 2$ berarti terjadi outokorelasi positif.

Apabila nilai DW berada antara -2 dan 2 berarti tidak terjadi outokorelasi.

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji signifikan simultan (F hitung), uji signifikan parsial (t hitung), dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen). Suliyanto (2011). Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel namun sebelum membandingkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai F harus ditentukan kepercayaan dan derajat kebebasan $=n-(k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai (α) sebesar 0,05. Kriteria untuk uji F ini adalah :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{value} < \alpha$ maka:
 - a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
 - b) H_o ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{value} > \alpha$ maka :
 - a) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
 - b) H_o diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara parsial per variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen). Suliyanto(2011).

Dimana pada tingkat signifikan 0.05 dan $df + n-k$, adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{value} < \alpha$ maka :
 - a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
 - b) H_o ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $F_{value} > \alpha$ maka :
 - a) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
 - b) H_o diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan bersama-sama

variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.